



---

Judul	: Anggaran Pendidikan: Tambahan Anggaran untuk Peningkatan Kesejahteraan Guru dan Dosen - Pagu Anggaran Kemendikbudristek Tahun 2025 Rp93,60 Triliun
Tanggal	: Kamis, 12 September 2024
Surat Kabar	: Koran Jakarta
Halaman	: 2

**Anggaran Pendidikan** | Tambahan Anggaran untuk Peningkatan Kesejahteraan Guru dan Dosen

## Pagu Anggaran Kemendikbudristek Tahun 2025 Rp93,60 Triliun

Pagu anggaran Kemendikbudristek pada 2025 ditetapkan sebesar 93,60 triliun rupiah setelah memperoleh tambahan anggaran sebesar 10,14 triliun rupiah.

JAKARTA - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mendapat tambahan anggaran 10,14 triliun. Dengan demikian, total anggaran menjadi sebesar 93,60 triliun rupiah.

"Pagu anggaran Kemendikbudristek itu 83,19 triliun. Kita mendapatkan tambahan anggaran 10,41 triliun, jadi totalnya pagu kita untuk 2025 adalah 93,6 triliun," ujar Mendikbudristek, Nadiem Makarim, dalam Rapat Kerja dengan Komisi X DPR RI, di Jakarta, Rabu (11/9).

Dia menjelaskan, tambahan anggaran tersebut lebih sedikit dari permintaan yaitu sebesar 20 triliun. Meski demikian, tambahan anggaran tersebut signifikan dan dapat mendukung pembiayaan program wajib dan prioritas Kemendikbudristek.

"Walaupun yang didapatkan di bawah dari permintaan kami yang sekitar 20 triliun lebih tetapi ada kenaikan yang signifikan daripada pagu indikatif sebelumnya," jelasnya.

### Penggunaan Anggaran

Nadiem mengungkapkan, tambahan anggaran tersebut akan digunakan untuk peningkatan kesejahteraan guru dan dosen. Menurutnya, tunjangan



ANTARA/DHENES REVYANTO

**RAKER KOMISI X DPR DENGAN MENDIKBUDRISTEK** | Mendikbudristek Nadiem Makarim (tengah) saat mengikuti rapat kerja dengan Komisi X DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (11/9). Rapat tersebut membahas penyerahan laporan Panja Pembinaan Pendidikan Komisi X dan penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kementerian/Lembaga Kemendikbudristek sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR.

guru dan dosen sudah menjadi jua-

naan tambahan anggaran juga untuk sarana prasarana dan bantuan operasional perguruan tinggi negeri.

Menurutnya, dua hal tersebut penting untuk peningkatan kualitas universitas serta menebak peningkatan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

"Jadi itu satu hal juga yang bisa membantu sekali dengan kita memastikan BOPTN kita cukup untuk universitas," sebutnya.

Nadiem menyebut, penggu-

nan tambahan anggaran juga digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan vokasi, terutama SMK. Selain itu, tambahan anggaran juga untuk menambah kuota berbagai beasiswa dan kolaborasi antara Kemendikbudristek dan LPDP.

"Seperti program-program beasiswa kita yang memang cukup inovatif itu juga berkontribusi di dalam penambahan anggaran ini," terangnya.

Sementara itu, Sekretaris

Suharti, menerangkan, dalam tambahan anggaran 10,4 triliun itu belum termasuk anggaran Program Indonesia Pintar (PIP). Menurutnya, anggaran PIP masih bisa diupayakan pada pemerintahan selanjutnya.

"Yang perlu kami pastikan adalah usulan-usulan tersebut perlu dilaporkan kepada men-

teri baru siapapun itu untuk kemudian dilaporkan kepada bapak Presiden untuk mendapatkan perhatian," ucapnya.

■ ruf/S-2